



PEDOMAN FORMATIO  
CALON IMAM

**SEMINARI TINGGI  
FERMENTUM**

**ST. YOHANES PEMBAPTIS  
KEUSKUPAN BANDUNG**

R.F. Bhanu Viktorahadi Pr.

**Pedoman Formatio Calon Imam Seminari Tinggi Fermentum  
St. Yohanes Pembaptis Keuskupan Bandung**

1017003096

© 2017 - PT Kanisius

**PENERBIT PT KANISIUS (Anggota IKAPI)**

Jl. Cempaka 9, Deresan, Caturtunggal, Depok, Sleman,  
Daerah Istimewa Yogyakarta 55281, INDONESIA

Telepon (0274) 588783, 565996; Fax (0274) 563349

E-mail : office@kanisiusmedia.com

Website : www.kanisiusmedia.com

Cetakan ke-	3	2	1
Tahun	19	18	17

Editor : Anton

Desain isi : Oktavianus

Sampul : Joko Sutrisno

**ISBN 978-979-21-5414-6**

**Hak cipta dilindungi undang-undang**

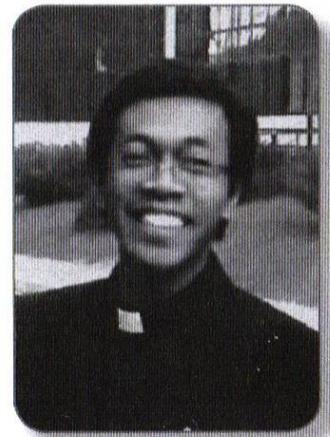
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Dicetak oleh PT Kanisius Yogyakarta

---

## TENTANG PENYUSUN

**R.F. Bhanu Viktorahadi** adalah Imam Diosesan Keuskupan Bandung yang lahir pada 4 Oktober 1973 di Bogor. Menyelesaikan studinya di Jurusan Filsafat-Teologi Fakultas Filsafat Universitas Katolik Parahyangan Bandung pada tahun 1998. Setelah ditahbiskan menjadi imam di Tasikmalaya pada 10 Mei 2000, bertugas di Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan Bandung dan Paroki St. Paulus Moh. Toha Bandung. Menjalani tugas studi Kitab Suci di Roma, Italia pada 2001-2005. Mengikuti Kursus Spiritualitas Pembina Seminari, di *Instituto Sacerdos*, Varese, Milano, Italia pada 2005. Sejak kembali ke Bandung pada 2005 hingga kini, menjadi staf pengajar di almamaternya, Fakultas Filsafat Universitas Katolik Parahyangan Bandung dan staf formator Seminari Tinggi Fermentum Keuskupan Bandung.



**S**eminari Tinggi Fermentum Keuskupan Bandung yang bernaung di bawah perlindungan St. Yohanes Pembaptis adalah lembaga pendidikan calon imam diosesan milik Keuskupan Bandung. Oleh karena itu, pedoman ini memerlukan persetujuan Uskup Keuskupan Bandung sebagai ordinaris wilayah, menurut Kitab Hukum Kanonik (KHK) kan.243 yang menyatakan:

“Selain itu setiap seminari hendaknya mempunyai peraturan masing-masing yang disahkan oleh Uskup Diosesan atau, jika mengenai seminari interdiosesan, oleh para Uskup yang bersangkutan; dengan peraturan itu norma-norma Pedoman Pembinaan Calon Imam hendaknya disesuaikan dengan keadaan-keadaan khusus dan terutama pokok-pokok kedisiplinan yang menyangkut hidup sehari-hari para seminaris dan aturan seluruh seminari dijabarkan lebih rinci.”

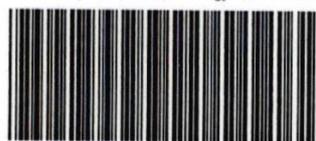
Sebagai Ordinaris Wilayah Keuskupan Bandung yang memiliki dan menyelenggarakan formasi di Seminari Tinggi Fermentum Keuskupan Bandung, saya menyetujui dan mengesahkan ‘Pedoman *Formatio* Calon Imam Seminari Tinggi Fermentum St. Yohanes Pembaptis Keuskupan Bandung’ untuk diberlakukan di lembaga formasi yang bersangkutan. Pedoman ini berlaku sampai disahkannya Pedoman baru yang menggantikannya, setelah dilaksanakan proses revisi, entah dari Uskup sebagai Ordinaris Wilayah, atau pun dari staf pembina seminari.

**+ Mgr. Antonius Subianto Bunjamin OSC**

**Uskup Keuskupan Bandung**



**PENERBIT PT KANISIUS**  
Jl. Cempaka 9, Deresan, Caturtunggal,  
Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta 55281



1017003096

ISBN 978-979-21-5414-6



9 789792 154146